

ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN BERBALIK (*RECIPROCAL TEACHING*) DALAM MATERI PERPAJAKAN

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat Mencapai
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi
Pendidikan Akuntansi*

Oleh

SRI WULAN USWATUN KHASANAH

NPM. 1602070035



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2020



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sri Wulan Uswatun Khasanah
NPM : 1602070035
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Analisis Model Pembelajaran Berbalik (*Reciprocal Teaching*) Dalam Materi Perpajakan.

Saya layak di sidangkan:

Medan, 17 Oktober 2020

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

(Drs. H. Sulatman Effendi, M.Si)

Dekan,

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi Pendidikan
Akuntansi

(Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd)

(Dra. Ijah Mulvani Sshotang, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata-I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

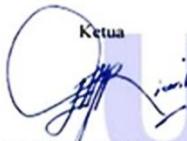
Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, 05 November 2020, pada pukul 08:30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama : Sri Wulan Uswatun Khasanah
NPM : 1602070035
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Model Pembelajaran Berbalik (*Reciprocal Teaching*) dalam materi perpajakan.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

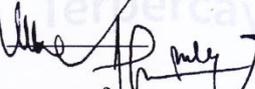
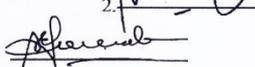
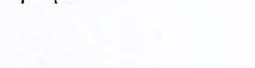
PANITIA PELAKSANA

Ketua : 
Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd

Sekretaris : 
Dra. Hj. Syamsuvarnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI :

1. Marnoko, S.Pd M.Si
2. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si
3. Drs. H. Sulaiman Effendi, M.Si

1. 
2. 
3. 

ABSTRAK

Sri Wulan Uswatun Khasanah. 1602070035. Analisis Model Pembelajaran Berbalik (*Reciprocal Teaching*) Dalam Materi Perpajakan. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model pembelajaran Berbalik (*Reciprocal teaching*) dapat meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa pada materi Perpajakan. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah: Model Pembelajaran Berbalik (*Reciprocal Teaching*). Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menganalisis 10 jurnal penelitian terdahulu serta dengan melakukan studi literatur atau biasa disebut riset kepustakaan. Studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta menganalisis kembali penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar melalui penerapan model Pembelajaran Berbalik (*Reciprocal Teaching*) pada siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Pembelajaran Berbalik (*Reciprocal Teaching*) efektif terhadap peningkatan hasil belajar mata pelajaran. Hasil analisis data diperoleh simpulan bahwa terdapat pengaruh model Pembelajaran Berbalik (*Reciprocal Teaching*) terhadap hasil belajar siswa. Analisis model Pembelajaran Berbalik (*Reciprocal Teaching*) dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Berbalik (*Reciprocal Teaching*)

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan rasa syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Model Pembelajaran Berbalik (Reciprocal Teaching) dalam Materi Perpajakan**” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang. Semoga syafa'at nya kita peroleh. Amiin ya Robbal 'Alamin.

Penulis menyadari bahwa materi yang terkandung dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, hal ini disebabkan karena terbatasnya kemampuan dan masih banyak nya kekurangan penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada kedua orang tua tercinta ayahanda **Sumardi Syah** dan Ibunda **Wahyu Ningsih** yang paling penulis sayangi dan hormati yang dengan ikhlasnya membesarkan, mendidik, dan memfasilitasi penulis selama ini. Semoga Allah membalas semuanya. Buat adik-adik penulis yaitu **Sholeh Maulana Roqib**

Abdullah, Al Ubaidah Maulana dan suami tercinta **Hendra Syahputra** yang senantiasa mendukung penulis dalam setiap perjalanan yang penulis tempuh sampai saat ini.

Pada kesempatan ini, izinkan penulis terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Dr. Agussani, M,AP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera utara.
2. Bapak **Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera utara.
3. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si.**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera utara.
4. Bapak **Faisal Rahman Dongoran, S.E., M.Si.**, selaku sekretaris program studi pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera utara.
5. Bapak **Drs. H. Sulaiman Effendi, M.Si.**, selaku dosen pembimbing materi yang telah memberikan bimbingan dan masukan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar pada fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya pada program studi Pendidikan Akuntansi yang telah member ilmu nya kepada penulis.
7. Kepada rekan seperjuangan Program Studi Pendidikan Akuntansi stambuk 2016, Khususnya kelas A pagi, Terkhusus sahabat penulis yang senantiasa setia dari awal ujian masuk sampai berakhirnya kuliah penulis yaitu **Sri**

Rahayu, Indah Wikiya Sari, Sari Mawar Dani, dan Mahyuni ujung,
terimakasih akan kesediaan waktu nya untuk berbagi.

8. Buat sahabat penulis **khairulnisah, Agus Wiranda, Vira yulia syahputri, wiwin adelila siregar, Sofiah, Mita, Silvi** serta semua **Reseller HW Collection**, yang telah menjadi bagian dalam penyemangat penulisan skripsi ini.

Akhir kata penulis akan menerima kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita dan kemajuan pendidikan. Amin.

Medan, November 2020

Peneliti

Sri Wulan Uswatun Khasanah

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	i
BERITA ACARA	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	2
C. Rumusan Masalah.....	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	5
A. Deskripsi Teori.....	5
1. Belajar dan Pembelajaran.....	5
2. Model Pembelajaran	7
3. Hasil belajar	13
4. Materi Pembelajaran	14
B. Penelitian yang Relevan.....	19

BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
B. Sumber Data dan Data Penelitian	23
C. Instrumen Penelitian	23
D. Teknik Pengumpulan Data	24
E. Teknik analisis Data.....	24
F. Rencana Pengujian Keabsahan Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup	75
Lampiran 2. Form K-1	77
Lampiran 3. Form K-2	78
Lampiran 4. Form K-3	79
Lampiran 5. Berita Acara Bimbingan Proposal.....	80
Lampiran 6. Lembar Pengesahan Proposal.....	81
Lampiran 7. Permohonan Perubahan Judul Skripsi	82
Lampiran 8. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	83
Lampiran 9. Surat Keterangan Menyelesaikan Seminar Proposal.....	84
Lampiran 10. Surat Pernyataan Tidak Plagiat	85
Lampiran 11. Surat Permohonan Izin Riset	86
Lampiran 12. Surat Balasan Riset.....	87
Lampiran 13. Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	88
Lampiran 14. Surat Permohonan Ujian Skripsi.....	89
Lampiran 15. Lembar Pengesahan Skripsi.....	90
Lampiran 16. Lembar keaslian Skripsi.....	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan berkembangnya dunia pendidikan, Model pembelajaran yang adapun semakin berkembang dan bertambah ragam nya. Model- model pembelajaran konvensional mulai tergantikan dengan model-model pembelajaran yang lebih modern dan inovatif.

Pada proses nya peran guru menjadi faktor yang cukup menentukan hasil belajar siswa. Guru dituntut kreatif dalam melaksanakan proses pembelajaran, diantaranya dengan memilih dan menentukan model pembelajaran yang cocok untuk setiap materi pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Diperlukan suatu perubahan dalam proses pembelajaran yaitu salah satunya dengan model pembelajaran *reciprocal teaching* agar hasil pembelajaran peserta didik dapat meningkat.

Reciprocal Teaching menurut Aris shoimin (2018:153) adalah model pembelajaran berupa kegiatan mengajarkan materi kepada teman. Pada model pembelajaran ini siswa berperan sebagai “guru” untuk menyampaikan materi kepada teman – temannya dalam Ibrahim sebagaimana di kutip Dakir (2009 :18). Sementara itu, guru lebih berperan sebagai model yang menjadi fasilitator dan pembimbing yang melakukan *scaffolding*. *Scaffolding* adalah bimbingan yang diberikan oleh orang yang lebih tahu kepada orang yang kurang tahu atau belum tahu.

Penggunaan model pembelajaran *reciprocal teaching* di butuhkan oleh peserta didik, karena dalam proses belajar peserta didik di tuntut untuk lebih aktif dan mandiri.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Aek Songsonian diperoleh bahwa kegiatan belajar mengajar (KBM) khusus nya pada materi perpajakan dilakukan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, seperti konvensional/ceramah, Tanya jawab, dan penugasan. Proses belajar sudah baik, namun hasil belajar masih belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan siswa yaitu sebanyak 9 siswa (31%) dan 20 siswa (69%) belum tuntas dari kriteria ketuntasan minimal (kkm) 75.

Untuk itu peneliti berkeinginan melakukan penelitian Analisis Model Pembelajaran Berbalik (Recipocal Teaching) dalam Materi Perpajakan dengan harapan dapat mengetahui hasil belajar siswa lebih baik dan meningkat. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Model Pembelajaran Berbalik (Recipocal Teaching) dalam Materi Perpajakan”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka focus penelitian ini dibatasi pada masalah, yaitu “Hasil Belajar siswa yang diteliti terdapat pada mata pelajaran Ekonomi materi Perpajakan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah model pembelajaran Berbalik (*Reciprocal teaching*) dapat meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa pada materi Perpajakan

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah model pembelajaran Berbalik (*Reciprocal teaching*) dapat meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa pada materi Perpajakan siswa.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan serta wawasan peneliti dalam menerapkan model pembelajaran Berbalik (*Reciprocal teaching*) .

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, agar dapat mandiri dan aktif terlibat dalam proses pembelajaran.
- b. Bagi Guru, menambah wawasan guru dalam menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas.

- c. Bagi Kepala Sekolah, di harapkan memberikan masukan bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui model pembelajaran Berbalik (*Reciprocal teaching*) .

BAB II

STUDI KEPUSTAKAAN

A. Deskripsi Teori

1. Belajar dan pembelajaran

a. Pengertian Belajar

Adapun yang di maksud belajar menurut Usman adalah perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara satu individu dengan individu lainnya dan antara individu dengan lingkungannya. Oemar Hamalik (2001:27) mengemukakan pengertian belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Slameto (2003:2) berpendapat bahwa belajar ialah suatu proses usaha yang di lakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keeluruhan.

Belajar adalah suatu kegiatan yang melibatkan individu secara keseluruhan, baik fisik maupun psikis, untuk mencapai suatu tujuan (Darsono,2000:32). Menurut Doris Lessing(dalam buku pembelajaran.Andrias Harifa,2001:1) belajar adalah mengerti sesuatu yang telah di ketahui sepanjang hidup tetapi dengan pemahaman yang berbeda. Trianto (2011) belajar sebagai Perubahan pada individu yang terjadi melalui pengalaman dan bukan karena pertumbuhan atau perkembangan tubuhnya atau karakteristik seseorang sejak lahir.

Belajar adalah suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia.Belajar dapat mengembangkan potensi-potensi yang di bawanya sejak lahir.Belajar dapat didefenisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme

berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat di pisahkan satu sama lain. Dua konsep ini menjadi terpadu dalam satu kegiatan dimana terjadi interaksi antara pendidik dengan peserta didik,serta peserta didik dengan peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung.

b. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran menurut Miftahul Huda (2013:2) dapat dikatakan sebagai hasil dari memori, kognisi, dan metakognisi yang berpengaruh terhadap pemahaman. Dimiyati dan Mudjiono (2009:7) mengemukakan bahwa pembelajaran adalah suatu persiapan yang dipersiapkan oleh guru guna menarik dan memberi informasi kepada siswa sehingga dalam persiapan yang dirancang oleh guru dapat membantu siswa dalam menghadapi tujuan.

Pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama dalam proses pendidikan di sekolah. Pembelajaran dapat dikatakan sebagai hasil dari memori, kognisi, dan metakognisi yang berpengaruh terhadap pemahaman. Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses modifikasi dalam kapasitas manusia yang bisa dipertahankan dan ditingkatkan levelnya. Selama proses ini, seseorang bisa memilih untuk melakukan perubahan atau tidak sama sekali terhadap apa yang ia lakukan. Ketika pembelajaran diartikan sebagai perubahan dalam perilaku, tindakan, cara dan performa, maka konsekuensinya jelas: kita bisa mengobservasi, bahkan memverifikasi pembelajaran itu sendiri sebagai objek

2. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran menurut Adi (dalam Suprihatiningrum, 2013:142) memberikan defenisi model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur dalam mengorganisasikan pengalaman pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran (Komalasari, 2011:57).Joice dan Weil (dalam Rusman,2012 :133) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat di gunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang) merancang bahan – bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran dikelas atau yang lain. Mengajar bukan hanya sebatas menyampaikan materi yang ada dalam sumber belajar kepada peserta didik,melainkan yang terpenting adalah bagaimana materi tersebut dapat disajikan dan di pelajari oleh peserta didik dengan efisien dan efektif. Untuk mmencapai hal tersebut pendidik menggunakan berbagai model pembelajaran untuk mempermudah suatu pembelajaran di kelas. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang di gunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran menurut Ngalimun (2017:24) adalah suatu perencanaan atau pola yang dapat kita gunakan untuk mendesain pola – pola mengajar secara tatap muka di dalam kelas dan untuk menentukan material atau perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku – buku.

b. Macam - Macam Model Pembelajaran

Ada banyak macam model pembelajaran yang bisa di pakai dalam pembelajaran diantaranya sebagai Berikut:

- a) Kooperatif (*Cooperatif Learning*).
- b) Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*).
- c) Pembelajaran Langsung (*Direct Learning*).
- d) Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*)
- e) *Reciprocal Teaching*
- f) Pembelajaran Ekspositori.
- g) Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD).
- h) Pembelajaran *Jigsaw*.
- i) Pembelajaran Terpadu.
- j) Pembelajaran *Mind mapping*.
- k) Pembelajaran Artikulasi.
- l) Pembelajaran *Scramble*.
- m) Model Pembelajaran *Talking Stick*.

Diantara jenis model pembelajaran diatas adalah *reciprocal Teaching* yang menjadi perhatian untuk di teliti oleh peneliti.

c. Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*.

Reciprocal merupakan strategi pembelajaran berdasarkan prinsip – prinsip pengajuan pertanyaan dimana siswa keterampilan – keterampilan metakognitif diajarkan melalui pengajaran langsung dan permodel pembelajaran oleh guru (Suyatno,2011:64). Pembelajaran berbalik adalah pendekatan konstruktif yang

mengajarkan pada siswa tentang bagaimana cara belajar dan meningkatkan keterampilan siswa dalam memahami materi pelajaran melalui permodelan guru menurut Palincsar dan Brown (dalam Fauziyah, 2002:13).

Reciprocal Teaching menurut Aris Shoimin (2018:153) adalah model pembelajaran berupa kegiatan mengajarkan materi kepada teman. Pada model pembelajaran ini siswa berperan sebagai “guru” untuk menyampaikan materi kepada teman – temannya dalam Ibrahim sebagaimana dikutip Dakir (2009 :18). Sementara itu, guru lebih berperan sebagai model yang menjadi fasilitator dan pembimbing yang melakukan *scaffolding*. *Scaffolding* adalah bimbingan yang diberikan oleh orang yang lebih tahu kepada orang yang kurang tahu atau belum tahu.

Reciprocal Teaching mengandung empat strategi. diantaranya:

a) *Question Generating*

Dalam strategi ini, siswa diberi kesempatan untuk membuat pertanyaan terkait materi yang sedang dibahas. Pertanyaan tersebut diharapkan dapat mengungkap penguasaan konsep terhadap materi yang sedang dibahas.

b) *Clarifying*

Strategi *Clarifying* ini merupakan kegiatan penting saat pembelajaran, terutama bagi siswa yang mempunyai kesulitan dalam memahami suatu materi. Siswa dapat bertanya kepada guru tentang konsep yang dirasa masih sulit atau belum bisa dipecahkan bersama kelompoknya. Selain itu, guru juga dapat mengklarifikasi konsep dengan memberikan pertanyaan kepada siswa.

c) *Predicting*

Strategi ini merupakan strategi dimana siswa melakukan hipotesis atau perkiraan mengenai konsep apa yang akan didiskusikan selanjutnya oleh penyaji.

d) *summarizing*

Dalam strategi ini terdapat kesempatan bagi siswa untuk mengidentifikasi dan mengintegrasikan informasi – informasi yang terkandung dalam materi.

Kekuatan – kekuatan model *Reciprocal Teaching* sebagai berikut :

- a) Melatih kemampuan siswa belajar mandiri sehingga kemampuan dalam belajar mandiri dapat ditingkatkan.
- b) Melatih siswa untuk menjelaskan kembali materi yang di pelajari kepada pihak lain. Dengan demikian, penerapan pembelajaran ini dapat di pakai siswa dalam mempresentasikan idenya.
- c) Orientasi pembelajaran adalah investigasi dan penemuan. Dengan menemukan dan menyelidiki sendiri konsep yang sedang di bahas, siswa akan lebih mdah dalam mengingat suatu konsep. Pengertian siswa tentang suatu konsep pun merupakan pengertian yang benar – benar di pahami siswa.

Jadi, *Reciprocal Teaching* adalah suatu model pembelajaran dimana siswa diberi kesempatan untuk mempelajari materi terlebih dahulu. Kemudian, siswa menjelaskan kembali materi yang di pelajari kepada siswa lain. Guru hanya bertugas sebagai fasilitator dan pembimbing dalam pembelajaran, yaitu

meluruskan atau memberi penjelasan mengenai materi yang tidak dapat dipecahkan secara mandiri oleh siswa.

Langkah – langkah Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* :

a) Mengelompokkan siswa dan diskusi kelompok

Siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok kecil. Pengelompokan siswa di dasarkan pada kemampuan setiap siswa. Hal ini bertujuan agar kemampuan siswa kelompok yang terbentuk hampir sama. Setelah kelompok terbentuk merek diminta mendiskusikan *student worksheet* yang telah diterima.

b) Membuat pertanyaan (*Question Generating*)

Siswa membuat pertanyaan tentang materi yang di bahas kemudian menyampaikannya di depan kelas.

c) Menyajikan hasil kerja kelompok

Guru menyuruh salah satu kelompok untuk menjelaskan hasil temuannya di depan kelas, sedangkan kelompok yang lain menanggapi atau bertanya tentang hasil temuannya yang di sampaikan.

d) Mengklarifikasi permasalahan (*Clarifying*)

Siswa di beri kesempatan untuk bertanya tentang materi yang di anggap sulit kepada guru. Guru berusaha menjawab dengan memberi pertanyaan pancingan. Selain itu, guru mengadakan tanya jawab terkait materi yang di pelajari untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman konsep siswa.

e) Memberikan soal latihan yang memuat soal pengembangan (*Predicting*)

Siswa mendapat soal latihan dari guru untuk di kerjakan secara individu.

Soal ini memuat soal pengembangan dari materi yang akan di bahas pada pertemuan selanjutnya.

f) Menyimpulkan materi yang di pelajari (*Summarizing*)

Siswa di minta untuk menyimpulkan materi yang telah di bahas.

Kelebihan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* :

- a) Mengembangkan kreatifitas siswa.
- b) Memupuk Kerjasama antar siswa.
- c) Siswa belajar dengan mengerti.
- d) Karena belajar dengan mengerti, siswa tidak mudah lupa.
- e) Siswa belajar dengan mandiri.
- f) Siswa termotivasi untuk belajar.
- g) Menumbuhkan bakar siswa terutama dalam berbicara dab mengembangkan sikap.
- h) Siswa lebih memperhatikan pelajaran karena menghayati sendiri.
- i) Memupuk keberanian berpendapat dan berbicara di depan kelas.
- j) Melatih siswa untuk menganalisis masalah dan mengambil kesimpulan dalam waktu singkat.
- k) Menumbuhkan sikap menghargai guru karena siswa akan merasakan perasaan guru pada saat mengadakan pembelajaran terutama pada saat siswa ramai atau kurang memperhatikan.
- l) Dapat di gunakan untuk materi pelajaran yang banyak dan alokasi waktu yang terbatas.

Kekurangan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* :

- a) Adanya kekurangpercayaan para siswa yang berperan sebagai guru menyebabkan tujuan tak tercapai.
- b) Pendengar (siswa yang tak berperan) sering menertawakan tingkah laku siswa yang menjadi guru sehingga merusak suasana.
- c) Kurangnya perhatian siswa kepada pelajaran dan hanya memerhatikan aktivitas siswa yang berperan sebagai guru membuat kesimpulan akhir sulit tercapai.
- d) Butuh waktu yang lama.
- e) Sangat sulit di terapkan jika pengetahuan siswa tentang materi prasyarat kurang.
- f) Adakalanya siswa tidak mampu akan semakin tidak suka dengan pembelajaran tersebut.
- g) Tidak mungkin seluruh siswa akan mendapat giliran untuk menjadi “guru siswa”.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar dapat diperoleh setelah proses pembelajaran. Susanto (2013:5) menjelaskan bahwa hasil belajar ialah perubahan – perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik yang menyangkut ranah kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.

4. Materi Pembelajaran Perpajakan

A. Pengertian pajak

Usaha pemerintah meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat melalui pelaksanaan dan pembangunan disegala bidang membutuhkan dana yang sangat besar untuk itu pemerintah berusaha menggali sumber – sumber penerimaan yang ada, salah satu sumber penerimaan negara tersebut adalah pajak.

Menurut undang – undang nomor 6 tahun 1983 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan indonesia yang telah d sempurnakan dengan undang – undang nomor 16 tahun 2009, pajak adalah iuran wajib yang di bayar oleh wajib pajak berdasarkan norma – norma hukum untuk membiayai pengeluaran – pengeluaran kolektif guna meningkatkan kesejahteraan umum yang balas jasanya tidak di terima secara langsung.

Dari defenisi dapat disimpulkan bahwa pajak memiliki 5 ciri berikut:

- a) Iuran wajib di kenakan yang kepada masyarakat wajib pajak.
- b) Iuran wajib yang di tetapkan berdasarkan norma – norma hukum.
- c) Digunakan untuk membiayai kepentingan umum.
- d) Bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- e) Balas jasanya tidak diterima secara langsung.

Pajak merupakan sumber pendapatan yang paling potensial bagi dana pembangunan, karena jumlah nya meningkat seiring laju pertumbuhan penduduk. dengan pertimbangan kondisi ini, maka di perlukan peraturan dan undang – undang yang dapat mengatur sistem perpajakan. selain agar bisa memberikan rasa keadilan, sistem perpajakan yang di tetapkan bisa pula

memberikan kepastian hukum.

B. Fungsi, manfaat dan tarif pajak

Pajak mempunyai 3 fungsi utama dalam pembangunan ekonomi, yaitu, fungsi anggaran, fungsi mengatur, dan fungsi pemeratakan pendapatan.

Manfaat pajak ialah:

- a) Pajak mengajak kita untuk berbagi.
- b) Pajak sangat bermanfaat bagi pembangunan negara.
- c) Uang pajak juga digunakan untuk membayar gaji – gaji pegawai yang dipekerjakan oleh negara.
- d) Mensubsidi bahan bakar minyak (BBM), listrik, air, pupuk dan lain – lain bisa lebih murah karena pajak.

Tarif pajak adalah dasar pengenaan besarnya pajak yang harus di bayar wajib pajak terhadap objek pajak yang menjadi tanggungannya. Pada umumnya penerapan tarif pajak dilakukan dengan sistem tarif tetap, tarif proporsional, tarif progresif dan tarif regresif.

- a) Tarif tetap adalah tarif pajak yang jumlah normalnya tetap walaupun pengenaan pajaknya berbeda/berubah. Sehingga jumlah pajak yang terutang selalu tetap.
- b) Tarif proporsional adalah tarif pajak yang proporsionalnya tetap terhadap jumlah berapapun yang menjadi dasar pengenaan pajak.
- c) Tarif progresif adalah tarif pajak yang persentasenya makin besar jika dasar pengenaan pajaknya meningkat. Jumlah pajak yang terutang akan berubah sesuai dengan perubahan tarif dan perubahan dasar pengenaan

pajaknya.

- d) Tarif degresif adalah tarif pajak yang persentasinya semakin kecil jika dasar pengenaan pajaknya meningkat. Jumlah pajak yang terutang akan berubah sesuai dengan perubahan tarif dan perubahan dasar pengenaan pajaknya.

C. Perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya.

Pajak adalah pungutan yang harus di bayar oleh warga negara. Namun demikian, pajak bukan satu –satu nya pungutan yang ada dan harus di bayar warga negara. Masih ada beberapa pungutan resmi lainnya yang harus di bayar, salah satunya adalah retribusi.

Yang membedakan pajak dengan pungutan resmi lainnya ialah:

- a) Dasar hukum
- b) Balas jasa
- c) Objek pemungutan
- d) Sifat dan sanksi
- e) Lembaga pemungutan

D. Asas pemungutan pajak.

Terdapat 3 asas pemungutan pajak sebagai berikut:

- a) Asas Domisili

Dalam asas ini negara tempat tinggal berhak mengenakan pajak terhadap seseorang tanpa melihat sumber penghasilan di peroleh dan tanpa melihat kewarganegaraan wajib pajak tersebut.

- b) Asas Sumber

Menurut asas ini negara yang menjadi tempat sumber penghasilan seseorang berhak memungut pajak tanpa memperlihatkan domisili dan kewarganegaraan wajib pajak.

c) Asas kebangsaan

Dalam asas ini pemungutan pajak didasarkan pada kebangsaan seseorang sehingga yang berhak memungut pajak adalah negara yang menjadi kebangsaan orang tersebut.

E. Jenis – jenis Pajak.

Pajak berdasarkan pihak yang memungut di kelompokkan dalam pajak negara dan pajak daerah.

a) Pajak negara adalah pajak yang di pungut pemerintah pusat melalui Direktorat jendral pajak dan kantor – kantor inspeksi pajak dalam lingkungan departemen keuangan.

b) Pajak daerah adalah yang di pungut pemerintah daerah melalui dinas pendapatan daerah, dimana hasilnya di gunakan untuk membiayai berbagai pengeluaran rutin dan pembangunan daerah dalam ketentuan pasal 2 ayat 1 dan UU nomor 34 tahun 2000 pajak daerah di bagi menjadi pajak provinsi dan pajak kabupaten/kota.

Pajak berdasarkan pihak yang menanggung dikelompokkan dalam pajak langsung dan pajak tidak langsung.

a) Pajak langsung adalah pajak yang pembayarannya harus di tanggung sendiri oleh wajib pajak yang bersangkutan dan tidak dapat di alihkan kepada pihak lain.

- b) Pajak tidak langsung adalah pajak yang pembayarannya dapat di alihkan kepada pihak lain.

F. Sistem pemungutan pajak di indonesia

Sistem pemungutan pajak di indonesia adalah tata cara yang di pakai untuk mengumpulkan pajak dari para wajib pajak. Secara umum terdapat 3 sistem pemungutan pajak,yaitu *official assesmentsystem*,*self assesmentsystem* dan *withholding system*.Dan sistem pemungutan pajak yang di gunakan di indonesia adalah ketiga tiganya, artinya indonesia menerapkan tiga sistem pemungutan pajak sekaligus untuk menyesuaikan dengan jenis – jenis pajak yang di pungut.

G. Objek dan cara penggunaan pajak

- a) Objek Pajak Pertambahan Nilai (PPN) ialah pajak yang di bebaskan setiap pertambahan nilai dari suatu barang atau jasa.
- b) Objek Pajak Penjualan Atas Barang Mewah atau PPnBM,pajak ini dibebankan pada barang yang tergolong mewah.
- c) Objek Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) ialah besaran pajak ditentukan oleh keadaan objek pajak,dalam hal ini bumi dan bangunan.
- d) Objek pajak penghasilan (PPh) ialah pajak tiap orang berbeda – beda tergantung pada penghasilan orang tersebut.
- e) Objek Pajak Bea materai ialah biasanya bea materai harus ada pada dokumen penjualan seperti surat pernyataan dan kwitansi pembelian pada transaksi jual beli.

B. Penelitian yang Relevan

Nomor	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Januardi (2018)	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Reciprocal Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Bakti Bangsa Air Saleh	Berdasarkan analisis data diketahui; 1) Hasil tes siswa kelas eksperimen, diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah 65 dengan rata-rata nilai 85,15. Sedangkan hasil tes siswa kelas kontrol, diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 85 dan nilai terendah adalah 55 dengan rata-rata 77,03. 2) Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t, diperoleh nilai t hitung = 13,28 lebih besar dari pada t tabel = 1,667. Dengan demikian, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti terdapat pengaruh model pembelajaran <i>reciprocal</i> terhadap hasil belajar ekonomi di SMA Bakti Bangsa Air Saleh.
2	Inung Pratiwi	Pembelajaran Akuntansi Melalui <i>Reciprocal Teaching Model</i> Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Dan Kemandirian Belajar Dalam Materi Mengelola Administrasi Surat Berharga Jangka Pendek Siswa Kelas X Akuntansi 1 Smk Negeri 7 Yogyakarta Tahun	Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa <i>Reciprocal Teaching Model</i> dapat meningkatkan penguasaan konsep dan kemandirian belajar siswa pada pembelajaran Akuntansi khususnya dalam materi mengelola administrasi surat berharga jangka pendek.

		Pelajaran 2011/2012	<p>Peningkatan penguasaan konsep dapat dilihat dari hasil tes penguasaan konsep yaitu sebanyak 35 siswa atau 97,2% dari banyak siswa kelas X Akuntansi 1 mengalami peningkatan pada nilai total penguasaan konsep hingga kategori baik. sedangkan untuk kemandirian belajar, peningkatan dapat dilihat dari hasil observasi kemandirian belajar yaitu sebesar 76,74% (Kategori Mandiri) pada siklus I menjadi 88,89% (kategori Sangat Baik) pada siklus II. Mengacu pada hasil penelitian tersebut, guru dapat mengimplementasikan Reciprocal Teaching Model dan dapat digunakan sebagai literatur yang relevan.</p>
3	Nur Zulaihah (2014)	<p>Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching Model</i> Dengan Strategi Motivasi Arcs Mampu Meningkatkan Hasil Dan Kemandirian Belajar Siswa Smk</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui <i>Reciprocal Teaching Model</i> dengan menerapkan strategi motivasi ARCS dapat meningkatkan hasil belajar dan kemandirian belajar siswa. Kondisi awal (pra-siklus)</p>

			<p>sebelum tindakan menunjukkan rata-rata nilai kognitif kelas sebesar 75,34 dengan rata-rata ketuntasan belajar siswa sebesar 71,42%. Setelah diterapkannya model pembelajaran rata-rata kelas pada siklus I sebesar 85,71 dan pada siklus II meningkat menjadi 87,83 dengan rata-rata ketuntasan belajar sebesar 100%. Pada ranah afektif secara klasikal juga mengalami peningkatan dari pra-tindakan sebesar 68,00 %, siklus I sebesar 77,13% menjadi 83,71% pada siklus II. Sedangkan ranah psikomotorik yang meningkat dari pra-tindakan sebesar 67,22% dan siklus I sebesar 76,15% meningkat menjadi 82,50% pada siklus II. Peningkatan juga terjadi pada kemandirian belajar siswa dari pra siklus sebesar 57,14%, siklus I sebesar 69,71%, dan siklus II sebesar 86,29%.</p>
--	--	--	---

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode tinjauan pustaka (*library research*) yang dilakukan di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, secara *online* maupun *offline*.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini di rencanakan dari bulan Juni sampai dengan selesai. Adapun jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal kegiatan penelitian

No	Proses penelitian	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				september	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Pengajuan judul	■	■																								
2	Pengesahan judul			■	■																						
3	Observasi			■	■																						
4	Penyusunan proposal					■	■	■	■																		
5	Bimbingan proposal									■	■	■	■														
6	Seminar proposal													■													
7	Riset													■	■	■	■	■	■	■	■						
8	Penyusunan skripsi																					■	■	■	■		
9	Bimbingan skripsi																					■	■	■	■		
10	Sidang meja hijau																									■	■

B. Sumber Data dan Data Penelitian

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan segala informasi mengenai data, Sumber data yang di peroleh untuk mendapatkan hasil dalam penelitian ini dengan menggunakan beberapa jenis sumber data yang seperti jurnal, buku, artikel, data-data yang di butuhkan dalam penelitian ini dapat di peroleh dari pustaka penelitian yang terdahulu maupun data dari internet yang sesuai dengan masalah yang hendak di kaji sesuai dengan judul penelitian. sumber data yang di ambil dari data sekunder yaitu data yang telah di kumpulkan untuk menyelesaikan dari beberapa masalah.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel jurnal dan buku yang sesuai dengan judul penelitian. Data diambil dengan menggunakan penelitian-penelitian terdahulu dalam bentuk jurnal.

C. Instrumen Penelitian

Menurut sugiyono (2016:102),”instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati.” Adapun jenis penelitian yang di gunakan peneliti adalah *library research* atau peneliti kepustakaan. Dengan demikian dalam penyusunan skripsi ini penulis menentukan topic yang akan di bahas yang kemudian dilanjutkan dengan mencari data-data baik itu yang relevan ataupun mendukung terhadap topic yang di bahas.setelah mendapat data, penulis melakukan interpretasi atau penafsiran terhadap sumber data untuk memperoleh fakta tentang kajian yang akan di bahas. Setelah terkumpul maka data di susun secara sistematis dan terstruktur.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah studi literatur atau biasa disebut riset kepustakaan. Studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta menganalisis kembali penelitian.

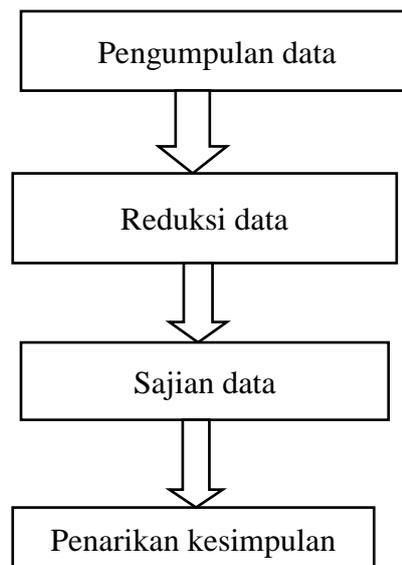
Menurut Daniel dan Warsiah studi literatur ini merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan beberapa buku-buku yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data ini memiliki tujuan untuk mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dengan permasalahan peneliti.

Teknik pengumpulan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data tertulis yang berupa dari buku-buku, jurnal, catatan lapangan, penelitian terdahulu, pendapat mengenai dengan permasalahan peneliti.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan induktif dimulai dari pengumpulan data-data yang berkaitan dengan penelitian kemandirian anak usia dini yang akan diperoleh dari jurnal, artikel, kemudian yang akan di telaah dan di kembangkan dengan menggunakan metode kualitatif dengan menggabungkan metode studi literatur. Selanjutnya penelitian yang telah ada dikembangkan dan di analisis kembali sehingga menjadi kajian-kajian studi literatur yang menyeluruh tentang penanganan pengembangan kemandirian anak usia dini.

Secara sederhana oleh Miles and Huberman (dalam Sugiono 2014: 142) mengemukakan bahwa aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya aktivitas dalam analisis data yaitu data reduction, data display dan conclusion verification, dalam penelitian dapat menggunakan model analisis interaktif. Pada dasarnya model analisis interaktif proses berbentuk siklus yang artinya pada bentuk ini peneliti tetap melakukan tiga komponen analisisnya proses pengumpulan data selama kegiatan pengumpulan data. maka peneliti melakukan tiga komponen analisisnya dengan menggunakan waktu yang ada adapun gambar dari uraian tersebut



Gambar komponen dalam analisis data kualitatif / model interaktif

a. Pengumpulan data

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif mengumpulkan data dengan menggunakan observasi wawancara mendalam, dan dokumentasi atau

gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dapat dilakukan sehari-hari, atau berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi social/objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam atau boleh saja dipoto sebagai dokumentasi.

b. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama maka semakin banyak jumlah data. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting.

c. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

d. Penarikan kesimpulan

Langkah keempat dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskriptif.

F. Rencana Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan temuan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan temuan hasil penelitian dengan cara:

1. Perpanjangan pengamatan

Peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. (Moleong, 2016: 248) Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya. (Sugiyono, 2012:272)

2. Ketekunan pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan itu ibarat kita mengecek soal-soal, atau makalah yang telah dikerjakan, apakah ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang

diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. (Sugiyono, 2012:273)

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, membandingkan hasil penelitian dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Data-data yang diperoleh peneliti diperoleh dari sumber jurnal-jurnal yang berhubungan dengan penelitian penulis. Adapun jurnal-jurnal yang dijadikan sumber penelitian oleh penulis yaitu Andi Hamzah (2017) Penerapan Model Pembelajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar, Ningsih(2017) Penerapan Model Pembelajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar, Ria Karina (2018) Pengaruh Model Pembelajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Materi Perkalian Siswa Kelas 2 Sd N Demangan Yogyakarta, Lesi Yusna Meda (2017) Pengaruh Model Pembelajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) terhadap hasil belajar siswa kelas X, Titik haryati (2009) , Implementasi Metode Pembelajaran berbalik (Reciprocal Teaching) pada mata pelajaran akuntansi, Januardi (2018), pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching terhadap Hasil Belajar mata pelajaran ekonomi di SMA Bakti Bangsa Air Saleh, Nur Zulaihah (2014), Pembelajaran Reciprocal Teaching model dengan strategi motivasi ARCS mampu meningkatkan hasil dan kemandirian belajar siswa SMK, , Vivien Cicilia , Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching untuk meningkatkan aktifitas dan Hasil Belajar siswapada bidang studi sains kelas VI SDN 1 Biromaru, Wina Antari , Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching (Pembelajaran Berbalik) Berbantuan Multimedia terhadap hasil belajar IPS siswa

kelas V SD Gugus I Denpasar Selatan , inung pratiwi (2012), Pembelajaran akuntansi melalui Reciprocal Teaching model untuk meningkatkan penguasaan konsep dan kemandirian belajar dalam materi mengelola administrasi surat berharga jangka pendek siswa kelas X akuntansi I SMK NEGERI 7 Yogyakarta tahun pembelajaran 2011/2012.

B. Hasil Temuan Keabsahan Data

Pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian social yang bersifat kualitatif pengamatan menjadi teknik utama dan memiliki peran yang sangat signifikan.

No	Nama Peneliti	Variabel Penelitian	Judul Penelitian	Nama Jurnal	Volume	Hasil Penelitian	Tingkat Keberhasilan	
							Berhasil	Tidak Berhasil
1	Andi Hamzah (2017)	Model Pembelajaran Terbalik (Reciprocal Teaching), Hasil Belajar	Penerapan Model Pembelajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar	Jurnal Akuntansi	1	Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 69,42 dengan ketuntasan belajar klasikal 69,66%. Pada siklus II terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 87,5 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 88,41%.	✓	
2	Ningsih(2017)	Model Pembelajaran Terbalik (Reciprocal Teaching), Meningkatkan Hasil Belajar	Penerapan Model Pembelajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar	Jurnal Akuntansi	1	Hasil penelitian terjadi peningkatan hasil belajar IPA melalui penerapan model Pembelajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) pada	✓	

						<p>siswa kelas IV A. Dapat dilihat dari persentase rata-rata hasil belajar yang diperoleh sebelum tindakan adalah 62,8%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, persentase rata-rata hasil belajar yang diperoleh sebesar 70,9% pada kriteria "Sedang". Setelah dilaksanakan perbaikan pada tindakan pada siklus II, rata-rata hasil belajar semakin meningkat mencapai 81,4% pada kriteria tinggi. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model Pembelajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV A Semester ganjil SD Nomor 2 Sempidi Kecamatan Mengwi Tahun Pelajaran 2016/2017.</p>		
3	Ria Karina (2018)	Model Pembelajaran Terbalik (Reciprocal Teaching), Hasil Belajar	Pengaruh Model Pembelajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar	Jurnal Ekonomi	2	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Pembelajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) efektif terhadap	✓	

			Materi Perkalian Siswa Kelas 2 Sd N Demangan Yogyakarta			peningkatan hasil belajar mata pelajaran matematika. Pengaruh terlihat dari peningkatan nilai rata-rata setelah diberikan perlakuan berupa penerapan model Pembelajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) pada kelas eksperimen dengan skor nilai rata-rata sebesar 76,67, sedangkan kelas kontrol yang menggunakan metode ekspositori mendapatkan skor sebesar 67,62 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran Kooperatif <i>Take and Give</i> terhadap peningkatan hasil belajar mata pelajaran matematika siswa kelas 2 SD N Demangan Yogyakarta. Selain itu perbedaan pengaruh juga ditunjukkan oleh hasil uji <i>independent sample t-test</i> atau uji-t.		
4	Lesi Yusna Meda (2017)	Model Pembelajaran Terbalik (Reciprocal	Pengaruh Model Pembelajaran Terbalik	Jurnal Pendidikan Akuntansi	3	Hasil analisis data diperoleh simpulan bahwa terdapat	✓	

		Teaching), Hasil Belajar	(Reciprocal Teaching) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X			pengaruh model Pembelajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis data berada pada kategori kuat dengan koefisien korelasi <i>Eta</i> sebesar 0,72.		
5	Titik haryati	Metode Pembelajaran berbalik (Reciprocal Teaching),	Implementasi metode Pembelajaran berbalik (Reciprocal Teaching), pada mata pelajaran akuntansi.	Jurnal pendidikan ekonomi	4	Dan pada siklus II pelaksanaan pembelajaran berbalik (<i>Reciprocal Teaching</i>) sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata lembar observasi 3,5 dari skor maksimal 4 dan siswa memenuhi standar ketuntasan belajar 95,56% .sehingga dapat dikatakan implementasi metode pembelajaran berbalik (<i>Reciprocal Teaching</i>) dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi dan metode pembelajaran berbalik dapat di terapkan.	✓	
6	Januardi	Model Pembelajaran Reciprocal Teaching, Hasil Belajar	Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching terhadap Hasil Belajar mata pelajaran ekonomi di	Jurnal Neraca	2	Pada hasil tes kelas eksperimen, diketahuibahwa nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terenda adalah 65dengan rata-rata nilai	✓	

			SMA Bakti Bangsa Air Saleh			85,15, sedangkan siswa kelas control diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 85 dan nilai terendah adalah 55 dengan nilai rata-rata 77,03.		
7	Nur Zulaihah	Model Pembelajaran Terbalik (Reciprocal Teaching), Hasil Belajar, kemandirian belajar	Pembelajaran Reciprocal Teaching model dengan strategi motivasi ARCS mampu meningkatkan Hasil dan kemandirian Belajar siswa SMK	Jurnal pendidikan	3	Pembelajaran akuntansi melalui <i>reciprocal teaching model</i> dengan menerapkan strategi motivasi ARCS dapat meningkatkan hasil dan kemandirian belajar siswa.	✓	
8	Vivien Cicilia	Model Pembelajaran Reciprocal Teaching, Hasil Belajar	Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching untuk meningkatkan aktifitas dan Hasil Belajar siswapada bidang studi sains kelas VI SDN 1 Biromaru	Jurnal Pendidikan	1	Berdasarkan hasil dan pembahasan tentang penelitian yang di peroleh maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran <i>reciprocal teaching</i> dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa pada bidang studi sains kelas VI SDN 1 Biromaru.	✓	
9	Wina Antari	Model Pembelajaran Terbalik (Reciprocal Teaching), Hasil Belajar	Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching (Pembelajaran Berbalik) Berbantuan Multimedia terhadap hasil belajar IPS	Jurnal pendidikan	2	Berdasarkan hasil penelitian dapat di tarik kesimpulan terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPS antara siswa yang di belajarkan	✓	

			siswa kelas V SD Gugus I Denpasar Selatan			menggunakan model Reciprocal Teaching (pembelajaran berbalik) berbantuan multimedia dengan siswa yang di belajarkan menggunakan pembelajaran konvensional pada siswa kelas V SD Gugus I Denpasar Selatan		
10	Inung Pratiwi	Model Pembelajaran Terbalik (Reciprocal Teaching), penguasaan konsep, kemandirian belajar	Pembelajaran akuntansi melalui Reciprocal Teaching model untuk meningkatkan penguasaan konsep dan kemandirian belajar dalam materi mengelola administrasi surat berharga jangka pendek siswa kelas X akuntansi I SMK NEGERI 7 Yogyakarta tahun pembelajaran 2011/2012.	Jurnal Pendidikan Akuntansi	10	Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa reciprocal teaching model dapat meningkatkan Penguasaan konsep dan kemandirian belajar siswa pada pembelajaran akuntansi khususnya dalam materi mengelola administrasi surat berharga jangka pendek	✓	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa tingkat keberhasilan penelitian mengenai model Pembelajaran Berbalik (Reciprocal Teaching) yang diambil dari penelitian terdahulu atau 10 jurnal menunjukkan bahwa 10 jurnal yang terlihat Berhasil dalam penggunaan model Pembelajaran Berbalik (Reciprocal Teaching) dalam meningkatkan hasil belajar dan keberhasilannya mencapai 100%.

C. Pembahasan

Model pembelajaran pada dasarnya adalah bentuk pembelajaran yang tergambar sejak awal sampai akhir dan disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode dan teknik pembelajaran. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar dan mengajar. Inovasi sangat penting manakala guru mengajarkan mata pelajaran yang banyak mengandung konsep-konsep yang bersifat abstrak bagi peserta didik seperti pelajaran Akuntansi. Oleh karena itu tugas guru secara berkelanjutan melakukan inovasi atas pembelajaran yang dilakukan dikelas. Inspirasi utama dalam menginovasi pembelajaran adalah melakukan imigrasi dari pembelajaran yang konvensional ke pembelajaran yang mengaktifkan peserta didik.

Keberadaan guru dalam proses belajar mengajar merupakan komponen yang memegang peranan penting dan utama. Hal ini dikarenakan keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru. Profesionalisme dan kecakapan guru akan sangat berpengaruh terhadap hasil kegiatan belajar mengajar. Sehingga dapat dikatakan bahwa tugas seorang guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi dan komunikasi

dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya. Keberadaan peserta didik dalam proses belajar mengajar juga merupakan komponen yang penting, dimana peserta didik adalah orang yang belajar dalam sebuah interaksi sosial dalam bentuk proses belajar mengajar. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu belajar adalah adanya perubahan perilaku yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikapnya. Sehingga tujuan pendidikan yang berdasar pada filsafat bangsa Indonesia dapat tercapai.

Model Pembelajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) pada dasarnya mengacu pada konstruktivisme, yaitu pembelajaran yang dapat membuat peserta didik itu sendiri aktif dan membangun pengetahuan yang akan menjadi miliknya. Dalam proses itu, peserta didik mengecek dan menyesuaikan pengetahuan baru yang dipelajari dengan kerangka berpikir yang telah mereka miliki.

Berikut ini merupakan hasil penelitian dari 10 jurnal yang penulis jadikan sebagai sumber penelitian.

a. Andi Hamzah (2017)

Hasil observasi pada siklus I ini menjadi acuan perbaikan pada siklus berikutnya. Tahap refleksi yang dilakukan mengacu pada siklus I dimana tujuan yang diharapkan belum tercapai. Segala kelemahan-kelemahan dan kekurangan, baik dari sisi guru dan siswa harus di perbaiki dan di tingkatkan.

Pada siklus I ini menunjukkan hasil yang baik tetapi beberapa penyempurnaan masih perlu dilakukan antara lain:

1. Tata tertib belajar perlu ditingkatkan seperti perlu adanya pelaksanaan pembatasan waktu, ketelitian siswa, dan kelengkapan jawaban.
2. Pada saat pembahasan soal guru sebaiknya menuliskan soal yang akan diisi oleh siswa secara berurutan dipapan tulis kemudian menunjuk siswa untuk mengisi.
3. Pada saat pemberian tugas tempat duduk siswa sebaiknya berjauhan dengan siswa yang lain agar tidak saling meniru jawaban.

Dari hasil penilaian pada aktivitas belajar siswa pada siklus I diperoleh ketuntasan belajar klasikal sebesar 69,66%. Dengan demikian penelitian pada siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan, sehingga penelitian ini perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

b. Ningsih(2017)

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IVA SD No 2 Sempidi, Kabupaten Badung pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2016/2017. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 10 Oktober 2016 sampai dengan 31 Oktober 2016. Metode tes digunakan untuk memperoleh data. Data yang diperoleh selanjutnya digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Analisis data siswa mengenai hasil belajar dalam pembelajaran IPA dapat dijelaskan sebagai berikut.

Siklus I dibagi menjadi tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama adalah untuk membahas bagian akar pada tumbuhan beserta fungsinya. Pertemuan kedua membahas jenis-jenis batang pada tumbuhan beserta fungsinya. Pertemuan ketiga adalah untuk melaksanakan kegiatan evaluasi akhir siklus. Dalam seminggu dilaksanakan tiga kali pertemuan, dengan alokasi waktu tiap pertemuan 70 menit (2 x 35 menit). Berdasarkan hasil analisis data hasil belajar IPA siswa, didapatkan persentase rata-rata siklus I adalah 70,9% dan dikonversikan terhadap penilaian acuan patokan (PAP) skala 5 berada pada kategori Sedang.

Pada siklus II dibagi menjadi tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama untuk membahas bagian-bagian daun, bentuk tulang daun, macam susunan daun pada tumbuhan beserta fungsinya. Pertemuan kedua membahas bagian-bagian bunga dan jenis-jenis bunga pada tumbuhan beserta fungsinya. Pertemuan ketiga adalah untuk melaksanakan kegiatan evaluasi akhir siklus. Dalam seminggu dilaksanakan tiga kali pertemuan dengan alokasi waktu 70 menit (2 x 35 menit). Berdasarkan hasil analisis data hasil belajar IPA siswa, didapatkan persentase

rata-rata siklus II adalah 81,4% dan dikonversikan ke dalam tabel penilaian acuan patokan (PAP) skala 5 berada pada katagori Tinggi.

Persentase rata-rata hasil belajar IPA siswa adalah 81,4%, bila dikonversikan pada tabel penilaian acuan patokan (PAP), persentase tersebut berada interval 80% - 89% dengan kriteria tinggi. Berdasarkan hasil analisis data di atas, dapat diketahui bahwa penerapan model Pembelajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) menunjukkan adanya keberhasilan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini dihentikan karena telah tercapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Pada siklus I, rata-rata persentase hasil belajar IPA siswa sebesar 70,9% berada pada kategori sedang dan pada siklus II meningkat menjadi 81,4% berada pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil tersebut, terjadi peningkatan persentase dari siklus I hingga siklus II sebesar 10,5%.

Peningkatan persentase pada rata-rata dari pra siklus hingga siklus II dapat terjadi karena pertama, pembelajaran yang menerapkan model Pembelajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) dapat mengubah pembelajaran yang awalnya hanya berpusat kepada guru menjadi pembelajaran berpusat siswa. Penerapan metode pembelajaran Take and Give mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas IVA di SD Nomor 2 Sempidi, Model Pembelajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) dapat menjadikan pembelajaran berpusat pada siswa. Siswa akan lebih aktif dan mampu membangun pengetahuan yang akan menjadi miliknya. Selain itu, siswa akan lebih cepat memahami penguasaan materi dan informasi karena mendapatkan informasi dari guru dan temannya. Hal ini membuat siswa belajar

bermakna sehingga berdampak terhadap perolehan hasil belajar siswa. Pendapat ini sejalan dengan pendapat Dahar (1988:137) yang menyatakan bahwa “belajar dikatakan bermakna jika informasi yang dipelajari siswa disusun sesuai dengan struktur kognitif yang dimilikinya, sehingga siswa dapat mengaitkan informasi barunya dengan struktur kognitif yang dimilikinya maka hasil belajar siswa pun dapat meningkat” Selanjutnya, pemberian reward berupa tambahan nilai untuk siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar membuat siswa tidak ragu-ragu saat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Pemberian nilai saat menjawab benar lebih bersemangat dan meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Partisipasi dalam kegiatan pembelajaran dapat menyebabkan motivasi siswa dalam belajar meningkat. Peningkatan motivasi dapat membuat siswa mencapai tujuannya, sehingga hasil belajar siswa tersebut menjadi optimal. Jaelani (2011) menyatakan bahwa adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik pula.

Keberhasilan penerapan model Pembelajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) dalam penelitian ini, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugiantari (2016), “ Penerapan Model Pembelajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) membantu meningkatkan keaktifan belajar dan hasil belajar IPA kelas IV SDN 2 Banjar Tegal Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016. Berdasarkan hasil penelitian, persentase rata-rata keaktifan belajar siswa pra siklus sebesar 31,82%. Pada siklus I, persentase rata-rata keaktifan belajar siswa meningkat menjadi 67,41% dan pada siklus II meningkat menjadi 81,25 %. Persentase rata-rata hasil belajar IPA siswa pra

siklus sebesar 46,67%. Pada siklus I, persentase rata-rata hasil belajar IPA meningkat menjadi 67,75 % dan pada siklus II meningkat menjadi 80,75 %.

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh Osok (2014), dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tentang Mengenal Bagian-bagian Utama Tubuh Pada Siswa kelas II SD Negeri Teluk Dore Tahun Ajaran 2013/2014 “. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukannya, setelah menerapkan metode pembelajaran Take and Give, hasil belajar IPA pada siswa kelas II SD Negeri Teluk Dore mengalami peningkatan. Sebelum diberikan tindakan penelitian, rata-rata hasil belajar siswa hanya sebesar 45,68%. Pada siklus I, rata-rata belajar IPA 71,43% dan pada siklus II meningkat menjadi 82,22 %.

Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sugiantari dan Osok yang menyatakan keberhasilannya dalam menerapkan model Pembelajaran Terbalik (Reciprocal Teaching), peneliti juga mendapatkan hasil yang baik dengan menerapkan metode pembelajaran yang sama. Berdasarkan paparan diatas, dengan metode pembelajaran Take and Give memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa baik dari ranah kognitif khususnya. Ini berarti hipotesis yang diajukan peneliti yaitu Penerapan model Pembelajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) untuk meningkatkan hasil belajar IPA kelas IV A SD Negeri 2 sempidi kecamatan mengwi tahun pelajaran 2016/2017 “ dapat diterima.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Penerapan model Pembelajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) dapat

meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IVA Semester ganjil SD Nomor 2 Sempidi Tahun Pembelajaran 2016/2017. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan persentase rata-rata hasil belajar yang diperoleh. Pada siklus I diperoleh rata-rata hasil belajar sebesar 70,9% yang berada pada kriteria "sedang". Pada siklus II diperoleh rata-rata hasil belajar sebesar 81,4% berada pada kriteria "Tinggi".

C. Ria Karina (2018)

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan mengambil dua kelas sebagai subjek penelitian yaitu kelompok eksperimen kelas 2A dan kelompok kontrol kelas 2B. Dalam pembelajaran, kelas eksperimen menggunakan model Pembelajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) sedangkan kelas kontrol menggunakan metode ekspositori, dimana keduanya sama-sama diterapkan dalam mata pelajaran matematika materi perkalian dasar semester gasal. Pada proses pembelajaran kelas eksperimen memanfaatkan dan menerapkan model Pembelajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) sebagai sarana pedoman guru dalam mendesain kelas sesuai dengan materi pelajaran dengan memanfaatkan media kartu. Dalam model Pembelajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) sesuai diterapkan dalam pelajaran matematika materi perkalian dasar kelas 2 dengan mengutamakan pendalaman materi dalam kartu dan melatih siswa untuk bekerja sama serta mampu menghargai kemampuan siswa satu sama lain. Hal tersebut sejalan dengan pengertian *Take and Give* menurut Miftahul Huda (2014:242). Sedangkan dalam kelas kontrol menerapkan metode ekspositori sebagai sarana pedoman guru dalam mendesain kelas. Metode

ekspositori menurut Wina Sanjaya (2008:179) adalah pembelajaran dengan proses penyampaian materi secara langsung dan verbal kepada seorang guru kepada siswa. Perbedaan dengan kelas eksperimen adalah pada gaya komunikasi dalam metode pembelajaran ini lebih banyak terjadi satu arah (*one-way communication*) sehingga kesempatan untuk mengontrol siswa terbatas. Dalam metode ini pembelajaran terkesan lebih kaku dan kurang melibatkan siswa sehingga siswa mengalami kepasifan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan dalam peningkatan hasil belajar ranah kognitif antara kelompok eksperimen yang menggunakan model Pembelajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode belajar ekspositori. Ada tidaknya perbedaan antara dua kelompok tersebut dapat dilihat dari perbedaan peningkatan hasil belajar dalam ranah kognitif siswa di awal dan akhir melalui *pretest* dan *posttest*, penilaian kegiatan harian melalui evaluasi berupa LKS dan dokumentasi. Pada tahap awal penelitian dilakukan wawancara, wawancara dilaksanakan secara tidak struktur yang menanyakan secara garis seputar permasalahan yang akan ditanyakan. Peneliti melakukan wawancara kepada guru wali kelas 2. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan masalah mengenai kemampuan belajar siswa pada mata pelajaran matematika khususnya materi perkalian. Hal ini ditandai dengan belum tercapainya hasil belajar yang sesuai dengan nilai batas tuntas yang telah di temukan yaitu 70. Hal tersebut dipicu karena adanya beberapa faktor, yaitu: (1) Sulitnya memahami perkalian, (2) Kurangnya motivasi anak untuk mempelajari perkalian, (3) Kondisi pembelajaran

didalam kelas yang kurang memberikan kemudahan kepada siswa untuk belajar perkalian, (4) Belum adanya perubahan pola belajar mengajar yang mampu memberikan perubahan dalam proses belajar perkalian disekolah.

Perkembangan intelektual siswa sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret (7-11 tahun) yang diatandai oleh kemampuan berpikir konkret dan mendalam, mampu mengklasifikasikan dan mengontrol persepsinya. Pada rentang usia tersebut anak mulai menunjukkan perilaku belajar sebagai berikut: (1) mulai memandang dunia secara objektif, reflektif, dan memandang unsur secara serentak; (2) mulai berpikir secara operasional; (3) megklasifikasikan benda-benda dengan cara berpikir operasional; (4) membentuk dan mempergunakan keterhubungan aturan, prinsip ilmiah sederhana, dan hubungan sebab akibat; (5) memahami konsep substansi, volume zat cair, panjang, lebar, luas dan berat. Berdasarkan tahapan tersebut, siswa sekolah dasar kelas 2 memiliki tingkatan intelektual operasional konkret. Kemampuan berpikir yang dimiliki oleh siswa sekolah dasar akan mempengaruhi seluruh kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan guru. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran didasarkan pada pengembangan kemampuan berpikir disesuaikan dengan psikologis siswa yang hendaknya dijadikan tolok ukur guru, baik dalam pengembangan materi, strategi mengajar, pendekatan, media, maupun dalam melakukan evaluasi hasil belajar.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian dengan menggunakan instrumen penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

menggunakan cara tes. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar dalam ranah kognitif, maka pengumpulan data menggunakan tes berbentuk soal perkalian. Tes ini berguna untuk mengukur tingkat pemahaman siswa tentang perkalian. Sehingga dapat dilihat perbedaan anatara hasil belajar menggunakan model Pembelajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) dengan pembelajaran menggunakan model ekspositori. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes soal dengan materi perkalian yang berupa tes kognitif yang mampu menunjukkan perbandingan rata-rata nilai siswa yang dalam proses pembelajarannya menggunakan model Pembelajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) dan yang tidak menggunakannya dalam proses pembelajaran. Tes yang digunakan yaitu berupa tes *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan hanya sekali dan diberikan sebelum materi disampaikan. Sedangkan untuk *posttest* diberikan pada akhir setelah selesai dalam penyampaian materi dalam proses penelitian diberikan hanya sekali dan untuk mengetahui peningkatan dalam setiap pertemuan dilakukan evaluasi diakhir pembelajaran berupa LKS.

Sebelum diberikan kepada subyek penelitian instrumen penelitian *Pretest* dan *Posttest* divalidasi terlebih dahulu secara *konstruk* oleh dosen ahli dan validasi *empirik* dilakukan dengan uji coba kepada 21 siswa campuran antara kelas 2A dan 2B diluar subyek penelitian. Data hasil rata-rata *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar siswa awal diranah kognitif dan hasil belajar siswa akhir diranah kognitif dengan peningkatan rata-rata (*gain score*) sebesar 16,28. Sedangkan dari data hasil penelitian untuk *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan antara

hasil belajar siswa awal diranah kognitif dengan hasil belajar siswa akhir diranah kognitif dengan peningkatan rata-rata (*gain score*) sebesar 9,18. Selain dapat dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest*, peningkatan hasil belajar juga dilihat dari evaluasi berupa LKS pada setiap pertemuan, dengan peningkatan pada kelas eksperimen rata-rata sebesar 76,83 setiap harinya selama 5 pertemuan. Sedangkan untuk kelas kontrol peningkatan hasil evaluasi rata-rata dalam 5 pertemuan sebesar 70,60.

Dari hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa peningkatan hasil belajar siswa ranah kognitif pada kelompok eksperimen dengan menggunakan model Pembelajaran Terbalik (*Reciprocal Teaching*) lebih besar dibandingkan kelompok kontrol yang menggunakan metode ekspositori. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model Pembelajaran Terbalik (*Reciprocal Teaching*) dalam pelajaran matematika materi perkalian untuk kelas 2 SD lebih efektif digunakan dalam proses pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan perkalian dan meningkatkan hasil belajar dalam ranah kognitif dalam pelajaran matematika materi perkalian dasar siswa kelas 2 SD.

Hasil *pretest* dan *posttest* dapat digunakan sebagai data pengujian prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Data tersebut normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$ pada uji normalitas dengan *Kolmogrov-Smirnov*. Berdasarkan tabel 18, yang menunjukkan nilai signifikansi 0,657, 0,746, 0,318 0,110 atau $p > 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal baik dari data *pretest* dan *posttest*. Sedangkan uji

homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel diperoleh dari populasi yang bervariasi homogen atau tidak. Populasi dikatakan homogen apabila signifikansi $> 0,05$. Berdasarkan tabel 19 dapat diketahui nilai signifikannya adalah 0,403 dan 0,236 atau $p > 0,05$ sehingga dapat dinyatakan kedua kelas memiliki varian yang homogen atau berasal dari populasi dengan varian yang sama.

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk menjawab hipotesis. Tujuannya untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar perkalian antara kelompok eksperimen yang menggunakan model Pembelajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) dan kelompok kontrol yang menggunakan model ekspositori. Uji-t dilakukan sebanyak dua kali, pertama uji-t antar kelompok dilakukan berdasarkan kemampuan awal kognitif siswa dari nilai *pretest*, dan kedua berdasarkan kemampuan akhir kognitif siswa dari nilai *posttest*.

Berdasarkan hasil *uji-t* pada tabel 19, sig (2-tailed) *pretest* dihasilkan probabilitas= 0,978. Jika $p > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Kesimpulannya adalah tidak ada perbedaan yang signifikan antara peningkatan hasil belajar ranah kognitif siswa kelompok yang menggunakan model Pembelajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) dengan kelompok yang tidak menggunakan didalam proses pembelajaran dikelas. Sedangkan hasil *uji-t* yang diperoleh dari hasil *posttest* (tabel 21) dihasilkan probabilitas= 0,046. Jika $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi, kesimpulannya terdapat perbedaan antara hasil belajar diranah kognitif siswa pada kelompok yang menggunakan model Pembelajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) dibandingkan dengan kelompok

yang tidak menggunakan model Pembelajaran Terbalik (Reciprocal Teaching). Dari hasil gain skor pada tabel 23 diketahui bahwa rerata skor kelompok yang menggunakan model Pembelajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) yaitu 16,28 yang berarti lebih tinggi dibandingkan kelompok yang tidak memanfaatkannya dalam pembelajaran yaitu 9,19. Hal ini memperjelas bahwa model Pembelajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) efektif dimanfaatkan untuk meningkatkan hasil belajar perkalian materi perkalian kelas 2 SD.

Penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa gambar sebagai instrumen pengumpulan data dengan tujuan untuk memperkuat hasil penelitian. Dari data hasil dokumentasi berupa hasil peningkatan hasil belajar kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hal ini diperkuat dengan hasil perhitungan yang terlampir. Selain itu data hasil observasi juga berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kisi-kisi instrumen, lembar soal instrumen *pretest*, *posttest* dan lks serta media kartu perkalian yang digunakan dalam model Pembelajaran Terbalik (Reciprocal Teaching).

Berdasarkan pembahasan dari masing-masing data dari instrumen pengumpulan data di atas dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar ranah kognitif kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Yang mana kelompok eksperimen adalah kelompok yang menggunakan model Pembelajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang menggunakan model ekspositori. Peningkatan tersebut dapat diketahui dengan perhitungan hasil antara *pretest* dan *posttest* yang dilakukan pada kedua kelompok tersebut. Dengan hasil pada kelompok

eksperimen yang menggunakan model Pembelajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menerapkan model ekspositori dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan di bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara peningkatan hasil belajar perkalian siswa kelas 2 SD Demangan dengan kelompok eksperimen yang menggunakan model belajar *Take and Give* dan kelompok kontrol yang menggunakan metode ekspositori. Nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 76,67 dan kelas kontrol sebesar 67,62 menunjukkan kelas eksperimen mendapat nilai rata-rata hasil belajar lebih baik daripada kelas kontrol. Berdasarkan hasil uji hipotesis didapatkan t_{hitung} sebesar 2,062 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,021 dengan $df = 40$ dan $\alpha = 0,05$. Jadi t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} = 2,062 > t_{tabel} = 2,021$) yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara peningkatan hasil belajar perkalian siswa kelas 2 SD Demangan kelompok eksperimen yang menggunakan model belajar *Take and Give* dan kelompok kontrol yang menggunakan metode ekspositori.

d. Lesi Yusna Meda

Kegiatan proses pembelajaran menerapkan model Pembelajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) untuk kelas X IPS 2 (eksperimen), dan menerapkan metode pembelajaran konvensional untuk Kelas X IPS 4 (kontrol) di SMA Negeri 1 Pesisir Selatan masing-masing sebanyak lima kali pertemuan. Pertemuan 1-4 untuk proses pembelajaran dan pada pertemuan kelima

digunakan sebagai evaluasi pembelajaran untuk melihat hasil belajar siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran.

Penelitian pada kelas eksperimen dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2017 – 29 Maret 2017 di SMA Negeri 1 Pesisir Selatan. Pada kelas kontrol ini juga mulai dilakukan tanggal 15 Maret - 29 Maret 2017 di SMA Negeri 1 Pesisir Selatan, dengan 4 sub materi pembelajaran yaitu 1) teori masuknya agama dan kebudayaan Islam ke Indonesia, 2) berbagai contoh bentuk bangunan dan seni ukir zaman Islam, perkembangan hasil kebudayaan Islam seperti seni aksara, seni sastra, dan kesenian rakyat, 4) akulturasi dan perkembangan hasil kebudayaan Islam pada bidang kesenian dan kalender. memecahkan masalah dengan menerima dan memberi materi kepada teman sekelasnya dalam proses pembelajaran.

Pertemuan pertama pada hari Rabu Tanggal 15 Maret 2017 di Kelas X IPS 2. Pada pertemuan ini guru memulai proses pembelajaran pertama-tama dengan mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan mengucapkan salam, kemudian ketua kelas memimpin doa untuk menciptakan religius dalam belajar, guru memperhatikan kehadiran siswa dalam rangka membangun rasa peduli lingkungan antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa lainnya. Guru memotivasi, kemudian guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan memberikan penjelasan penerapan model Pembelajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran, dan lebih lanjut guru mempersiapkan media atau alat yang akan digunakan.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan pokok materi sesuai dengan

kompetensi yang ingin dicapai yaitu “teori masuknya agama dan kebudayaan Islam ke Indonesia”, setelah guru menjelaskan materi kemudian siswa tertib menerima kartu yang dibagikan oleh guru kepada masing-masing siswa untuk dipelajari atau dipahami. Setelah beberapa menit dan semua siap untuk saling memberi dan saling menerima materi (bertukar materi) maka siswa disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk berdiskusi saling memberi informasi yang telah dipelajari.

Pada saat proses memberi dan menerima berlangsung, siswa dituntun untuk aktif sehingga proses pembelajaran tidak pasif karena seluruh siswa diupayakan bekerjasama untuk bisa saling memberi dan menerima materi pembelajaran dengan cara setiap selang 5-8 menit siswa diarahkan untuk kembali bertukar pasangan dengan teman sekelasnya begitu seterusnya. Siswa tertib mencatat nama pasangannya pada kartu yang dipegangnya, hal ini selain dilakukan untuk penilaian secara individual oleh guru juga dilakukan untuk memotivasi semangat siswa agar siswa giat dan aktif untuk saling memberi dan menerima materi pembelajaran (*take and give*).

Kegiatan penutup, Sebelum menutup pembelajaran guru mengevaluasi keberhasilan siswa dengan memberikan pertanyaan kepada siswa, dan bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari, guru memberitahukan kepada siswa tentang rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Pada akhir pembelajaran guru menutup pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu dan akhiri mengucapkan salam.

Kegiatan inti, guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai,

karena pada pertemuan sebelumnya guru telah menjelaskan cara pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) maka pada pertemuan kedua ini setelah guru mempersiapkan media atau alat yang akan digunakan, guru langsung menjelaskan materi secara singkat sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai yaitu “berbagai contoh bentuk bangunan dan seni ukir zaman Islam”, setelah guru menjelaskan pokok materi kemudian siswa tertib menerima kartu yang dibagikan oleh guru kepada masing-masing siswa untuk dipelajari atau dipahami. Setelah beberapa menit dan semua siap untuk saling memberi dan saling menerima materi (bertukar materi) maka siswa disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk berdiskusi saling memberi informasi yang telah dipelajari.

Pada saat proses memberi dan menerima berlangsung, siswa dituntun untuk aktif sehingga proses pembelajaran tidak pasif karena seluruh siswa diupayakan bekerjasama untuk bisa saling memberi dan menerima materi pembelajaran dengan cara setiap selang 5-8 menit siswa diarahkan untuk kembali bertukar pasangan dengan teman sekelasnya begitu seterusnya. Siswa tertib mencatat nama pasangannya pada kartu yang dipegangnya, hal ini selain dilakukan untuk penilaian secara individual oleh guru juga dilakukan untuk memotivasi semangat siswa agar siswa giat dan aktif untuk saling memberi dan menerima materi pembelajaran (*take and give*).

Sebelum dilakukan penutup, guru mengevaluasi keberhasilan siswa dengan memberikan pertanyaan kepada siswa, kemudian bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari, kemudian guru memberitahukan

kepada siswa tentang rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu dan diakhiri mengucapkan salam.

Pertemuan ketiga pada hari Rabu Tanggal 22 Maret 2017. Pada pertemuan ini guru memulai proses pembelajaran dengan kegiatan pendahuluan yaitu pertama-tama mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan mengucapkan salam, kemudian ketua kelas memimpin doa untuk menciptakan religious dalam belajar, guru memperhatikan kehadiran siswa dalam rangka membangun rasa peduli lingkungan antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa lainnya. Guru memotivasi siswa dan menginformasikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari.

Kegiatan inti, guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, karena pada pertemuan sebelumnya guru telah menjelaskan cara pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) maka pada pertemuan ketiga guru langsung mempersiapkan media atau alat yang akan digunakan, guru menjelaskan materi secara singkat sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai pada pertemuan ketiga yaitu “perkembangan hasil kebudayaan Islam seperti seni aksara, seni sastra, dan kesenian rakyat”, setelah guru menjelaskan materi kemudian siswa tertib menerima kartu yang dibagikan oleh guru kepada siswa untuk dipelajari atau dipahami. Setelah beberapa menit dan semua siap untuk saling memberi dan saling menerima materi (bertukar materi) maka siswa disuruh berdiri dan

mencari pasangan untuk berdiskusi saling memberi informasi yang telah dipelajari.

Pada saat proses memberi dan menerima berlangsung, siswa dituntun untuk aktif sehingga proses pembelajaran tidak pasif karena seluruh siswa diupayakan bekerjasama untuk bisa saling memberi dan menerima materi pembelajaran dengan cara setiap selang 5-8 menit siswa diarahkan untuk kembali bertukar pasangan dengan teman sekelasnya begitu seterusnya. Siswa tertib mencatat nama pasangannya pada kartu yang dipegangnya, hal ini selain dilakukan untuk penilaian secara individual oleh guru juga dilakukan untuk memotivasi semangat siswa agar siswa giat dan aktif untuk saling memberi dan menerima materi pembelajaran (*take and give*). Semakin banyak tempat mereka saling berbagi informasi maka semakin banyak juga ilmu yang mereka dapatkan.

Kegiatan penutup, sebelum menutup pembelajaran guru mengevaluasi keberhasilan siswa dengan memberikan pertanyaan kepada siswa, kemudian bersama menyimpulkan materi yang telah dipelajari, kemudian guru memberitahukan kepada siswa tentang rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Pertemuan keempat pada hari Sabtu Tanggal 25 Maret 2017. Seperti biasa guru memulai proses pembelajaran dengan kegiatan pendahuluan yaitu pertama-tama mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan mengucapkan salam, kemudian ketua kelas memimpin doa untuk menciptakan religius dalam belajar, guru memperhatikan kehadiran siswa dalam rangka

membangun rasa peduli lingkungan antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa lainnya. Guru memotivasi siswa dan menginformasikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari.

Kegiatan inti, guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai sekaligus menjelaskan materi secara singkat sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai pada pertemuan keempat yaitu “akulturasi dan perkembangan hasil-hasil kebudayaan Islam pada bidang kesenian dan kalender”, setelah guru menjelaskan materi kemudian siswa tertib menerima kartu yang dibagikan oleh guru kepada siswa untuk dipelajari atau dipahami. Setelah beberapa menit dan semua siap untuk saling memberi dan saling menerima materi (bertukar materi) maka siswa disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk berdiskusi saling memberi informasi yang telah dipelajari.

Pada saat proses memberi dan menerima berlangsung, siswa dituntun untuk aktif sehingga proses pembelajaran tidak pasif karena seluruh siswa bekerjasama untuk bisa saling memberi dan menerima materi pembelajaran dengan cara setiap selang 5-8 menit siswa diarahkan untuk kembali bertukar pasangan dengan teman sekelasnya begitu seterusnya. Siswa tertib mencatat nama pasangannya pada kartu yang dipegangnya, hal ini selain dilakukan untuk penilaian secara individual oleh guru juga dilakukan untuk memotivasi siswa agar siswa giat dan aktif untuk saling memberi dan menerima materi pembelajaran (*take and give*). Semakin banyak tempat mereka saling berbagi informasi maka semakin banyak juga ilmu yang mereka dapatkan.

Kegiatan penutup, sebelum menutup pembelajaran guru mengevaluasi keberhasilan siswa dengan memberikan pertanyaan kepada siswa, kemudian bersama menyimpulkan materi yang telah dipelajari, kemudian guru memberitahukan kepada siswa rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Setelah kegiatan penelitian dilaksanakan dan data hasil belajar siswa yang diperoleh dengan menggunakan instrumen tes, agar data tersebut dapat dianalisis terlebih dahulu peneliti melakukan pengolahan data dengan uji prasyarat dan analisis data untuk mengetahui adanya pengaruh model Pembelajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS SMA Negeri 1 Pesisir Selatan. Hasil uji persyaratan diperoleh data yang berdistribusi normal dan homogen, yaitu pada uji normalitas kelas eksperimen diperoleh $X_{hitung} = 0,60$ dan $X_{tabel} = 11,070$ pada taraf nyata 5%, jadi dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal, sedangkan uji normalitas *posttest* kelas kontrol dengan diperoleh $X_{hitung} = 0,75$ dan $X_{tabel} = 11,070$ pada taraf nyata 5%, jadi dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Data yang mempunyai distribusi normal berarti mempunyai sebaran yang normal pula. Pada uji prasyarat kedua yaitu menentukan homogenitas dengan nilai $F_{hitung} = 1,26 < F_{tabel} = 1,85$, maka H_0 diterima yaitu data penelitian memiliki varians yang sama (homogen).

Analisis hasil penelitian selanjutnya yaitu uji hipotesis. Setelah olah data dengan perhitungan menggunakan rumus uji koefisien korelasi $Eta = 0,72$,

dan uji F dengan hasil $F_{(hitung)} = 61,35 > F_{(tabel)} = 4.01$, berada pada kolerasi hubungan kuat, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan model Pembelajaran Terbalik (*Reciprocal Teaching*) terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS SMA Negeri 1 Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang telah dianalisis dalam bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan model Pembelajaran Terbalik (*Reciprocal Teaching*) terhadap hasil belajar siswa, yaitu dapat dilihat dari uji hipotesis menggunakan rumus Uji *Eta* (η) dengan hasil (η) = 0,72 dan uji F dengan hasil $F_{(hitung)} = 61,35 > F_{(tabel)} = 4.01$. Hal ini dipicu oleh penggunaan model Pembelajaran Terbalik (*Reciprocal Teaching*) dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini pembelajaran menekankan pada keaktifan dan pemahaman siswa dalam memberi dan menerima materi pembelajaran yang mampu meningkatkan pengetahuan serta aktivitas belajar siswa.

Dengan demikian, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS SMA Negeri 1 Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2016/2017.

e. Titi Haryati

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa pelaksanaan pembelajaran berbalik (*Reciprocal Teaching*) pada siklus I cukup baik, karena

skor rata-rata dari lembar observasi 2,5 dari skor maksimal 4 dan siswa yang telah memenuhi standar ketuntasan belajar 64,44%. Sedangkan rata-rata kenaikan nilainya 12,52. Dan pada siklus II pelaksanaan pembelajaran berbalik (*Reciprocal Teaching*) sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata lembar observasi 3,5 dari skor maksimal 4 dan siswa memenuhi standar ketuntasan belajar 95,56%. sehingga dapat dikatakan implementasi metode pembelajaran berbalik (*Reciprocal Teaching*) dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi dan metode pembelajaran berbalik dapat di terapkan.

f. Januardi

Pada hasil tes kelas eksperimen, diketahuibahwa nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terenda adalah 65 dengan rata-rata nilai 85,15, sedangkan siswa kelas control diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 85 dan nilai terendah adalah 55 dengan nilai rata-rata 77,03.

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t, diperoleh nilai t hitung = 13,28 lebih besar dari pada t tabel =1,667. Dengan demikian maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti terdapat pengaruh model pembelajaran *reciprocal* terhadap hasil belajar ekonomi di SMA Bakti Bangsa Air Saleh.

Dengan pengaruh sebesar 0,65 dengan kategori cukup dengan keeratan mengenai antara model pembelajaran *reciprocal* sebesar 0,808 dengan kategori hubungan kuat.

g. Nur Zulaihah

Hasil siswa mengalami peningkatan dari kondisi awal (pra-siklus), siklus I dan siklus II. Kondisi awal menunjukkan rata-rata nilai kognitif kelas sebesar 75,34% dengan rata-rata ketuntasan belajar siswa sebesar 71,42%. Setelah diterapkan model pembelajaran rata-rata kelas pada siklus I sebesar 85,71 dan pada siklus II meningkat menjadi 87,83 dengan rata-rata ketuntasan belajar sebesar 100%. Pada ranah efektif secara klasikal juga mengalami peningkatan dari pra-tindakan sebesar 68,00% , siklus I sebesar 77,13% menjadi 83,71% pada siklus II. Sedangkan ranah psikomotorik yang meningkat dari pra-tindakan sebesar 67,22% dan siklus I sebesar 76,15% meningkat menjadi 82,50% pada siklus II.

Peningkatan juga terjadi pada kemandirian belajar siswa dari Pra siklus sebesar 57,14%, siklus I sebesar 69,71% dan siklus II sebesar 86,29%. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang terjadi sudah melibatkan kemandirian siswa dalam belajar. Oleh karena itu, Pembelajaran akuntansi melalui *reciprocal teaching model* dengan menerapkan strategi motivasi ARCS dapat meningkatkan hasil dan kemandirian belajar siswa.

H. Vivien Cicilia

Berdasarkan hasil dan pembahasan tentang penelitian yang di peroleh maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa dan meningkatkan hasil

belajar siswa pada bidang studi sains kelas VI SDN 1 Biromaru.

i. Wina Antari

Berdasarkan hasil penelitian dapat di tarik kesimpulan terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPS antara siswa yang di belajarkan menggunakan model Reciprocal Teaching (pembelajaran berbalik) berbantuan multimedia dengan siswa yang di belajarkan menggunakan pembelajaran konvensional pada siswa kelas V SD Gugus I Denpasar Selatan.

j. Inung Pratiwi

Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa reciprocal teaching model dapat meningkatkan Penguasaan konsep dan kemandirian belajar siswa pada pembelajaran akuntansi khususnya dalam materi mengelola administrasi surat berharga jangka pendek. Peningkatan penguasaan konsep dapat dilihat dari hasil tes penguasaan konsep yaitu sebanyak 35 siswa atau 97,2% dari banyak siswa kelas x akuntansi 1 mengalami peningkatan pada nilai total penguasaan konsep hingga kategori baik. Sedangkan untuk kemandirian belajar, peningkatan dapat dilihat dari hasil observasi kemandirian belajar yaitu sebesar 76,74% (kategori mandiri) pada siklus I menjadi 88,89% (kategori sangat baik) pada siklus II. Mengacu pada hasil penelitian tersebut, guru dapat mengimplementasikan Reciprocal Teaching model dan dapat di gunakan sebagai literature yang relevan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis jurnal, dapat disimpulkan bahwa tingkat keberhasilan penelitian mengenai model pembelajaran Berbalik (*Reciprocal Teaching*) yang di ambil dari penelitian terdahulu atau pada 10 jurnal menunjukkan bahwa 10 jurnal yang terlihat berhasil dalam penggunaan model pembelajaran Berbalik (*Reciprocal Teaching*) dalam meningkatkan hasil belajar dan keberhasilannya mencapai 100%.

B. Saran

1. Sebaiknya guru meningkatkan model Pembelajaran Berbalik (*Reciprocal Teaching*) siswa agar hasil belajar mereka meningkat.
2. Untuk menghindari kejenuhan siswa, guru sebaiknya mengajar lebih kreatif.
3. Guru sebaiknya memperhatikan pola mengajar untuk meningkatkan kemampuan analisis siswa terhadap pelajaran Akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad,Susanto.(2013). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*.jakarta:kencana prenatal media grub.
- Darsono . (2000). *Belajar dan pembelajaran* . Semarang : IKIP Press.
- Dakir. (2009). *Keefektifan pembelajaran matematika dengan model reciprocal teaching berbantuan program macromedia flash berisikan materi lingkaran kelas VIII,skripsi*. Semarang:Jurusan matematika FMIPA universitas negeri semarang.
- Dimiyati & mudjiono . (2009). *Belajar dan pembelajaran* . Jakarta: Rineka Cipta .
- Fauziyah. (2006). *Implementasi metode pembelajaran berbalik (Reciprocal Teaching) pada pembelajaran akuntansi kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tegal*. : laporan penelitian FE UNNES 2006.
- Hamalik Oemar. (2001). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi aksara.
- Harifa, A. (2001). *Pembelajaran* . Jakarta: Bumi aksara.
- Huda, Miftahul. (2013). *Model –model pengajaran dan pembelajaran*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jamil Suprihatiningrum. (2013). *Strategi pembelajaran, teori & aplikasi*. yogyakarta: Ar RUZZ Media.
- Komalasari kokom. (2011). *Pembelajaran kontekstual konsep & aplikasi*. Bandung : PT Refika aditama.
- Mulyadi, Endang. (2016) . *Ekonomi* . Jakarta .yudistira
- Nana Sudjana. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalimun. (2017). *Strategi dan model pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Rusman . (2012). *Model – model pembelajaran* . Depok : PT Raja Grafindo persada.
- Shoimin,Aris. (2018). *68 Model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR- RUZZ MEDIA.
- Slameto. (2003). *Belajar dan factor – factor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka

cipta.

- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D.*. Bandung: Alfabeta.
- Suyatno. (2011). *Menjelajah pembelajaran inovatif* . sidoarjo: Masmmedia buana pustaka.
- Trianto. (2011). *Model pengajaran terpadu, konsep, strategi, dan implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi aksara.
- Usman uzer. (1999). *Menjadi guru profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya .

Lampiran 1. daftar riwayat hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

1. Data pribadi

Nama : Sri Wulan Uswatun Khasanah
NPM : 1602070035
Tempat/ Tanggal Lahir : Aek bamban / 13 oktober 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 1 dari 3 bersaudara
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Desa Aek bamban, Kec. Aek songsongan
Kab. Asahan
Jurusan : Pendidikan Akuntansi

2. Data Orang Tua

Ayah : Sumardi Syah
Ibu : Wahyu Ningsih
Alamat : Desa Aek bamban, Kec. Aek songsongan
Kab. Asahan

3. Jenjang Pendidikan

2003-2009 : SDN 013834 Aek Bamban
2009-2012 : SMP N 1 Aek Songsongan

2012-2015 : SMA N 1 Aek songsongan

2016-2020 : Tercatat Sebagai Mahasiswa Program
Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, 09 November 2020

Sri Wulan Uswatun Khasanah

Lampiran 2. Form K-1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-1

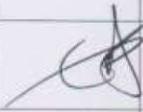
Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Akuntansi
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Sri Wulan Uswatun Khasanah
 NPM : 1602070035
 Prog. Studi : Pendidikan akuntansi
 Kredit Kumulatif : 140 SKS

IPK = 3,53

Persetujuan Ket/Sekret Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pemanfaatan Moodle (<i>Modular Object Oriented Dynamic Learning Environment</i>) terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA NEGERI 1 AEK SONGSONGAN Tahun Pembelajaran 2019/2020	
	Pengaruh Model Pembelajaran Berbalik (<i>Reciprocal Teaching</i>) terhadap Hasil Belajar Ekonomi siswa kelas XI SMA NEGERI 1 AEK SONGSONGAN Tahun Pembelajaran 2019/2020	
	Pengaruh strategi Lesson Study terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA NEGERI 1 AEK SONGSONGAN Tahun Pembelajaran 2019/2020	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan. Atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, 5 Maret 2020
 Hormat Pemohon


 (Sri Wulan Uswatun Khasanah)

Keterangan
 Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jln. Kapten Muchtar Basri No 3 Telp. (061) 6622400 Medan 20238

Website : www.umsu.ac.id Email : fkp@umsu.ac.id

Form : K = 2

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Sri Wulan Uswatun Khasanah
NPM : 1602070035
Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Model Pembelajaran Berbalik (*Reciprocal Teaching*) terhadap Hasil Belajar Ekonomi siswa kelas XI SMA NEGERI 1 AEK SONGSONGAN

Tahun Pembelajaran 2019/2020

DISEPUJUI

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu

1. Drs. H. Sulaiman Effendi M.Si

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya mengucapkan terima kasih.

Medan, 13 Maret 2020

Hormat Pemohon,

Sri Wulan Uswatun Khasanah

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 4. Form K-3

FORM K 3



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238
 Website : fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

Nomor : 776/II.3/UMSU-02/F/2020
 Lamp. : ---
 Hal : **Pengesahan Proposal dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahiim
 Assalamu'alaikumWr. Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proposal skripsi dan Dosen Pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Sri Wulan Uswatun Khasanah**
 N P M : 1602070035
 Progam Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Berbalik (*Reciprocal Teaching*) Terhadap hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Aek Songsongan Tahun Pembelajaran 2019/2020

.Pembimbing : **Drs. H .Sulaiman Effendi , M.si**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan berpedoman kepada ketentuan atau buku ***Panduan Penulisan Skripsi*** yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proposal Skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditetapkan.
3. Masa Daluarsa tangan : **6 Mei 2021**

Medan, 13 Ramadhan 1441 H
06 Mei 2020 M

Wassalam
 Dekan

Dr. H. Elfrianto, S.Pd., M.Pd.

Dibuat Rangkap 4 :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa yang bersangkutan
- (WAJIB MENGIKUTI SEMINAR)**

Lampiran 5. Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Sri Wulan Uswatun Khasanah
 NPM : 1602070035
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Berbalik (*Reciprocal Teaching*) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA NEGERI 1 AEK SONGSONGAN Tahun Pembelajaran 2019/2020.

Dosen Pembimbing : Drs. H. Sulaiman Effendi, M.Si

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
16/04/2020	Pada latar belakang harus data awal dan bukti adanya masalah harus tergambar diidentifikasi masalah.	
22/04/2020	Pada batasan masalah harus jelas dan sesuai dan sesuai dengan topik proposal, serta rumusan masalah konsisten dengan tujuan penelitian.	
30/04/2020	Teori dan referensi penelitian harus ada minimal 15 buku yang abded serta semua referensi harus tertulis pada daftar pustaka.	
02/05/2020	Metode dan model penelitian harus jelas dan instrumen penelitian harus di validasi.	
03/05/2020	Penulisan kata, kalimat dan tanda baca di sesuaikan dengan EYD	
05/05/2020	ACC DISEMINARKAN	

Medan, 05 Mei 2020

Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Dosen Pembimbing

(Drs. H. Sulaiman Effendi, M.Si)

Lampiran 6. Lembar Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PENGESAHAN PROPOSAL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Prodi Pendidikan Akuntansi Yang Diselenggarakan Pada Hari Jumat Tanggal 15 Mei 2020 Menerangkan Bahwa:

Nama : Sri wulan uswatun khasanah
 NPM : 1602070035
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Proposal : Analisis Model Pembelajaran Berbalik (Reciprocal Teaching) dalam Materi Perpajakan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi

Medan, 19 September 2020

TIM SEMINAR

Ketua

Sekretaris

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si)

Pembimbing

Pembahas

(Drs. H. Sulaiman Effendi, M.Si)

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Lampiran 7. Permohonan Perubahan Judul Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30.
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Kepada : Yth. Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU
Prihal : Permohonan Perubahan Judul Skripsi

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Sri Wulan Uswatun Khasanah
N P M : 1602070035
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan perubahan judul Skripsi sebagaimana tercantum di bawah ini:

“Pengaruh Model Pembelajaran BERBALIK (*RECIPROCAL TEACHING*) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Kelas XI SMA Negeri 1 Aek Songsongan Tahun pembelajaran 2019/2020”

Menjadi :

“Analisis Model Pembelajaran Berbalik (*Reciprocal Teaching*) dalam materi perpajakan”

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Menyetujui :
Dosen Pembimbing

Drs. H. Sulaiman Effendi, M.Si

Medan, 26 Agustus 2020
Hormat Pemohon, Pendidikan

Sri Wulan Uswatun Khasanah

Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi

Dra. Ijah Mulvani Sihotang, M.Si

Lampiran 8. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 MukhtarBasri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI

Pada hari ini Jum'at Tanggal 15 Mei 2020 telah diselenggarakan Seminar Proposal Prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa:

Nama : Sri Wulan Uswatun Khasanah
 NPM : 1602070035
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Berbalik (Reciprocal Teaching) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Aek Songsongan Tahun Pembelajaran 2019/2020

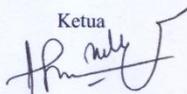
Disetujui/tidak disetujui*)

No	Argument/Komentar/Saran
Judul	Judul disempurnakan karena tidak memungkinkan untuk riset disekolah
Bab I	Masalah belum kelihatan di LBM, Mengapa mengambil judul u Tidak pakai batasan masalah lagi Rumusan dan tujuan harus sinkron dan sesuaikan dengan judul
Bab II	1. Kalau judulnya pengembangan maka cari teori tentang pengembangan 2. Kerangka konseptual sesuaikan dengan jenis penelitian 3. Tidak pakai hipotesis karena penelitian pustaka
Bab III	1. Lokasi penelitian, populasi, sampel penelitian tidak 2. Variable penelitian tidak ada variable bebas dan terikat (x dan y) 3. Instrument penelitian 4. Teknik penelitian sesuaikan dengan jenis penelitiannya
Lainnya	Pelajari lagi penelitian kualitatif
Ksimpulan	<input type="checkbox"/> Disetujui <input type="checkbox"/> Ditolak <input checked="" type="checkbox"/> Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan, 15 Mei 2020

TIM SEMINAR

Ketua



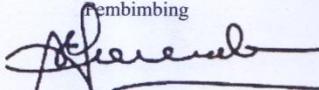
Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Sekretaris



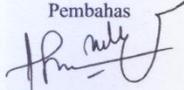
Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Pembimbing



Drs. H. Sulaiman Effendi, M. Si

Pembahas



Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Lampiran 9. Surat Keterangan Menyelesaikan Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Sri Wulan Uswatun Khasanah
 NPM : 1602070035
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Adalah benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi pada :

Hari : Jumat
 Tanggal : 15 Mei 2020

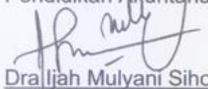
Dengan Judul Proposal :

"Analisis Model Pembelajaran Berbalik (*Reciprocal Teaching*) dalam materi perpajakan"

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan/diberikan Kepada Mahasiswa yang bersangkutan, smoga Bapak/Ibu Pimpinan Fakultas dapat segera mengeluarkan surat izin riset mahasiswa tersebut. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik kami ucapkan banyak terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin

Dikeluarkan di : Medan
 Pada Tanggal : 26-08-2020

Wassalam
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Akuntansi


 Dra. Ijah Mulyani Sihotang., M.Si

Lampiran 10. Surat Pernyataan tidak plagiat

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **SRI WULAN USWATUN HASANAH**
 NPM : 1602070035
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Skripsi : Analisis Model Pembelajaran Berbalik (*Reciprocal Teaching*) dalam Materi Perpajakan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 27 Oktober 2020
 Hormat saya
 Yang membuat pernyataan,



Sri Wulan Uswatun Hasanah

Lampiran 11. Permohonan izin Riset



UMSU
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Bila menandatangani surat ini agar disertakan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : 1281/II.3/UMSU-02/F2020 Medan, 25 Dzulhijjah 1441 H
 Lamp. : -- 15 Agustus 2020 M
 Hal : Mohon Izin Riset

Kepada Yth.:
 Bapak/Ibu Kepala Perpustakaan UMSU
 Di
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Sri Wulan Uswatun Khasanah**
 NPM : 1602070035
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Penelitian : Analisis Model Pembelajaran Berbalik (Reciprocal Teaching) dalam materi perpajakan

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamu'alikum Warahmatullahi Barakatuh



Dekan
Dr. H. Elfrianto S.Pd., M.Pd.
 NIDN : 0115057302

Tembusan :
 - Pertiinggal

Jika anda melakukan riset hendaknya anda memperhatikan prosedur keselamatan dimasa Pandemi Covid-19, jangan terlalu memaksakan diri, utamakan keselamatan. #dirumahaja.

Lampiran 12. Surat Balasan Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
 Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN
 Nomor: 2020/KET/IL.10-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Sri Wulan Uswatun Khasanah
NPM : 1602070035
Univ./Fakultas : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Akuntansi/ S1

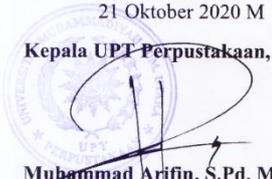
adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

"Analisis Model Pembelajaran Berbalik (Reciprocal Teaching) dalam Materi Perpajakan "

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 4 Rabiul Awal 1442 H
 21 Oktober 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

Lampiran 13. Berita Acara Bimbingan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Lengkap : Sri Wulan Uswatun Khasanah
 NPM : 1602070035
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Skripsi : Analisis Model Pembelajaran Berbalik (*Reciprocal Teaching*) Dalam Materi Perpajakan.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
07 September 2020	Perhatikan susunan struktur skripsi penelitian kuantitatif sesuai dengan pedoman FKIP	
11 September 2020	Uraikan teori – teori yang terdapat di dalam jurnal	
15 September 2020	Jelaskan perbandingan antara jurnal satu dengan yang lain	
28 September 2020	Membuat analisis jurnal dari yang umum menjadi lebih spesifik	
01 Oktober 2020	ACC SIDANG	

Medan, 01 Oktober 2020

Diketahui oleh :

Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Drs. H. Sulaiman Effendi, M.Si

Lampiran 14. Surat Permohonan Ujian Skripsi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Kepada Yth : Medan, 21 Oktober 2020
Bapak/Ibu Dekan *)
di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **SRI WULAN USWATUN HASANAH**
NPM : 1602070035
Program studi : Pendidikan Akuntansi
Alamat : Jl. Muchtar Basri Ampera VII Medan

Mengajukan permohonan mengikuti ujian skripsi, bersama ini saya lampirkan persyaratan:

1. Transkrip/Daftar nilai kumulatif (membawa KHS asli Sem 1 s/d terakhir dan Nilai Semester Pendek (kalau ada sp). Apabila KHS asli hilang, maka KHS Foto Copy harus dileges di Biro FKIP UMSU).
2. Foto copy STTB/Ijazah terakhir dilegalisir 3 rangkap (Boleh yang baru dan boleh yang lama)
3. Pas foto ukuran 4 x 6 cm, 15 lembar.
4. Bukti lunas SPP tahap berjalan (difotocopy rangkap 3)
5. Foto copy compri 3 lembar
6. Surat keterangan bebas perpustakaan
7. Surat permohonan sidang yang sudah ditanda tangani oleh pimpinan Fakultas
8. Skripsi yang telah ACC Ketua dan Sekretaris Program Studi serta sudah ditandatangani oleh dekan fakultas.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Terima kasih, wassalam.

Pemohon,

SRI WULAN USWATUN HASANAH

Medan, 21 Oktober 2020 Medan, 21 Oktober 2020
Disetujui oleh: Dekan
A.n. Rektor
Wakil Rektor I


Dr. ELFRIANTO NASUTION, S.Pd., M.Pd

Dr. MUHAMMAD ARIFIN, S.H., M.Hum

Lampiran 15. Lembar Pengesahan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sri Wulan Uswatun Khasanah
NPM : 1602070035
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Analisis Model Pembelajaran Berbalik (*Reciprocal Teaching*) Dalam Materi Perpajakan.

Saya layak di sidangkan:

Medan, 17 Oktober 2020

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

(Drs. H. Sufatman Effendi, M.Si)

Dekan,

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi Pendidikan
Akuntansi

(Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd)

(Dra. Ijah Mulvani Sihotang, M.Si)

Lampiran 16. Lembar Keaslian Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah in:

Nama : Sri Wulan Uswatun Khasanah
 NPM : 1602070035
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Model Pembelajaran Berbalik (*Reciprocal Teaching*) dalam Materi Perpajakan” adalah benar bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bila mana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhamamdiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

YANG MENYATAKAN,

Materai 6000



(SRI WULAN USWATUN KHASANAH)

Unggul | Cerdas | Terpercaya